

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan data hasil temuan, mengkaji dan menganalisanya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Margoyoso Pati memiliki tipe kepemimpinan *laissez faire*, dan demokratik. Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah tidak banyak memberikan arahan maupun petunjuk, karena menganggap semua guru telah memiliki kompetensi yang cukup. Walaupun begitu, Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah selalu meminta pendapat dari rekan guru yang lain terkait dengan solusi yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan.
2. Kinerja Guru Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen belum menunjukkan kinerja yang baik, dilihat dari indikator a) target kurikulum b) pelaksanaan pembelajaran, c) kedisiplinan, d) kemampuan bekerjasama dalam perbaikan pembelajaran. Pada indikator target kurikulum, pencapaian target kurikulum belum dinalisia sesuai aturan yang berlaku. Pada indikator pelaksanaan pembelajaran, tampak belum menggunakan metode belajar yang bisa mengaktifkan siswa, serta belum memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pada indikator kedisiplinan, tingkat kehadiran sangat tinggi. Pada indikator kemampuan bekerjasama dalam perbaikan pembelajaran, belum tampak dilaksanakan oleh sebagian besar guru.

3. Strategi Kepemimpinan yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah untuk meningkatkan kinerja guru adalah a) meningkatkan kedisiplinan, b) memberikan kesejahteraan yang baik, dan c) menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif.

B. Saran-Saran

Agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat sebagaimana diharapkan, berdasarkan kajian dan analisa terhadap temuan lapangan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Salafiyah

Pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Salafiyah disarankan untuk:

- a. Menambah penganggaran sarana dan prasarana pendidikan terutama sarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran.
- b. Lebih mengaktifkan bimbingan dan pengawasan, terutama dalam bidang akademik.
- c. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan, baik di dalam maupun di luar madrasah.

2. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah

Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Salafiyah disarankan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas supervisi akademik berdasarkan peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku.
- b. Meningkatkan anggaran pengadaan media pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Memfokuskan supervisi dalam bidang akademik (pembelajaran)

3. Kepada Guru Madrasah Aliyah Salafiyah

Guru Madrasah Aliyah Salafiyah diharapkan untuk:

- a. Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui perencanaan yang matang.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan sesuai petunjuk teknis yang berlaku, agar pelaksanaan pembelajaran dapat efektif mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- d. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

